Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi
Volume 4, Nomor 4, Tahun 2026

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Deasy Femayona Devi

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al - Khairiyah

email : Deasy.eci2@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of capital structure and accounting conservatism on earnings quality in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023, motivated by earnings quality instability in the mining sector and inconsistent findings from prior studies. Using a quantitative approach with secondary data collected through literature review and documentation, this study selected 10 mining companies via purposive sampling from a population of 34 IDX-listed mining firms during 2020–2023. Partial t-test results show that capital structure significantly affects earnings quality (significance value of 0.000, less than 0.05) and accounting conservatism also has a significant effect (significance value of 0.048, less than 0.05). Simultaneously, the F-test indicates that capital structure and accounting conservatism jointly have a significant effect on earnings quality (significance value of 0.000, less than 0.05).

Keywords: *Capital Structure (DER), Accounting Conservatism (CONACC), Earnings Quality (Quality of Earning Ratio).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, dilatarbelakangi oleh ketidakstabilan kualitas laba sektor pertambangan serta inkonsistensi temuan penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Dari populasi 34 perusahaan pertambangan di BEI tahun 2020–2023, diperoleh sampel 10 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba (nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05) dan konservatisme akuntansi juga berpengaruh signifikan (nilai signifikansi 0,048, lebih kecil dari 0,05). Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan konservatisme akuntansi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba (nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05).

Kata kunci: Struktur Modal (DER), Konservatisme Akuntansi (CONACC), Kualitas Laba (Quality of Earning Ratio).

Introduction

Kualitas laba merupakan informasi yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena menghasilkan kinerja nyata yang dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Jika terjadi penurunan laba, maka kinerja perusahaan dianggap menurun sehingga akan menjadi pertimbangan untuk para investor dan

kreditur dalam mengambil keputusan terkait dengan investasi dan pemberian pinjaman tambahan untuk perusahaan. Laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan adalah indikator kinerja perusahaan tersebut (Winarti, 2024). Nilai kualitas laba dapat dikatakan baik atau tinggi jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari 1 (Winarti, 2024). Seperti pada laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) Pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 4,65 kemudian tahun 2021 sebesar 1,4, tahun 2022 sebesar 1,36 dan tahun 2023 sebesar 0,62, dapat disimpulkan nilai kualitas laba PT Adaro Energy Indonesia Tbk. mengalami penurunan. PT Baramuti Suksessarana Tbk (BSSR) Pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 1,23 kemudian tahun 2021 sebesar 1,16, tahun 2022 sebesar 1,05 dan tahun 2023 sebesar 0,7, dapat disimpulkan nilai kualitas laba PT Baramuti Suksessarana Tbk. Mengalami penurunan.

Selanjutnya, PT Harum Energy Tbk. (HRUM) Pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 0,79, kemudian tahun 2021 sebesar 1,32, tahun 2022 sebesar 1,05, dan tahun 2023 sebesar 1,08, dapat disimpulkan nilai kualitas laba PT Harum Energy Tbk. Mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil perhitungan kualitas laba diatas, nilai kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan mengalami ketidakstabilan. Dapat dilihat dari beberapa perusahaan Pertambangan diatas, terdapat nilai yang dihasilkan masih dibawah dari 1, maka kualitas laba perusahaan tersebut dianggap rendah. Kualitas laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur modal dan konservatisme akuntansi. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Serta rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh struktur modal dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2023) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba dan menurut Maulida (2022) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Literature Review

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah sebuah konsep yang menjelaskan hubungan kerja antara dua pihak yang saling terhubung, yakni prinsipal atau pihak perusahaan (pihak yang memberikan wewenang) dan agen atau pihak manajer (pihak yang menerima wewenang). Dalam pengelolaan perusahaan, terdapat pembagian

tugas antara prinsipal dan agen yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Di satu sisi, prinsipal memiliki keinginan agar perusahaannya terus beroperasi dan memperoleh keuntungan maksimal dari investasinya. Di sisi lain, agen memiliki fokus untuk mendapatkan kompensasi yang tinggi atas kinerja yang telah dilakukannya (Rahmawati, 2022).

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan suatu pengukuran yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menyamakan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode saat ini telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya (Rahmawati, 2022).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan sebuah komponen atau gabungan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari modal dan utang. Struktur modal memberikan penjelasan bagaimana perusahaan menentukan modal perusahaan, apakah didanai oleh pendanaan utang maupun modal sendiri dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang ada sehingga dapat ditentukkan bagaimana struktur yang paling baik bagi perusahaan.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian yang disebabkan oleh ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Tindakan ini dapat berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan situasi bisnis telah dipertimbangkan dengan cukup, namun penerapan prinsip konservatisme akuntansi ini sering menimbulkan kontroversi dan pendapat yang beragam (Anggiyani, 2024). Prinsip konservatisme akuntansi adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban secepat mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. Berdasarkan prinsip konservatisme akuntansi, jika ada ketidakpastian tentang kerugian, maka perusahaan cenderung mencatat kerugian. Sebaliknya, jika ada ketidakpastian tentang keuntungan, maka perusahaan cenderung mencatat keuntungan. Dengan demikian, laporan keuangan suatu perusahaan cenderung menghasilkan jumlah keuntungan dan nila aset yang lebih rendah.

Hubungan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Teori keagenan menyatakan bahwa manajemen dan pihak eksternal memiliki ciri yang berbeda sehingga dapat menyebabkan konflik keagenan, seperti ketergantungan yang tinggi terhadap kepemilikkan utang dari pihak eksternal suatu perusahaan. Jika modal perusahaan sebagian besar diperoleh dari utang, maka kontribusi seorang kreditur cenderung menurun (Syifa, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) memberikan hasil pengaruh yaitu struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjelasan tersebut,

maka struktur modal dan kualitas laba dapat dinyatakan dalam hipotesis sebagai berikut :

H1 : Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba

Hubungan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba

Prinsip konservatisme akuntansi juga digunakan untuk menghindari tindakan yang dilakukan oleh manajer dalam hal menyajikan laba perusahaan secara berlebihan dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menarik para investor. Konservatisme akuntansi memiliki manfaat yaitu untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan antara principal dan agent, Hal ini dapat selaras dengan teori keagenan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Sikap konservatif yang dilakukan manajemen dapat menghindari pembagian dividen yang berlebih kepada investor, disisi lain juga sikap konservatif dapat memberikan informasi laba yang berkualitas karena manajemen akan cenderung berhati-hati dalam mengelola perusahaan. Konservatisme akuntansi memiliki dampak positif bagi kedua belah pihak jika saling mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi (Charisma, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2023) memberikan hasil pengaruh yaitu konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka konservatisme akuntansi dan kualitas laba dapat dinyatakan dalam hipotesis sebagai berikut :

H2 : Konservatisme Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba

Hubungan Struktur Modal dan Konservatisme Akuntansi secara simultam Terhadap Kualitas Laba

Perusahaan memiliki beragam jenis perjanjian, seperti perjanjian ataupun kontrak kerja antara perusahaan dan manajer serta kontrak pinjaman antara perusahaan dan kreditur. Kedua jenis perjanjian atau kontrak ini sering kali berdasarkan nominal laba suatu perusahaan, sehingga ini selaras dengan teori keagenan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan hubungan kontrak kerja antara manajer sebagai agen dengan pemilik perusahaan sebagai prinsipal, bahwa manajer memiliki hak untuk memberikan tugas-tugas pengelolaan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada agen yang merupakan orang yang diberi wewenang oleh manajer untuk membuat keputusan mencapai kepentingan dalam pengelolaan perusahaan (Syifa, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2023) diperoleh hasil berpengaruh secara bersama-sama yaitu struktur modal dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. Dengan demikian, struktur modal dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba dapat dinyatakan dalam hipotesis sebagai berikut, yaitu :

H3 : Struktur Modal dan Konservatisme Akuntansi secara simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba

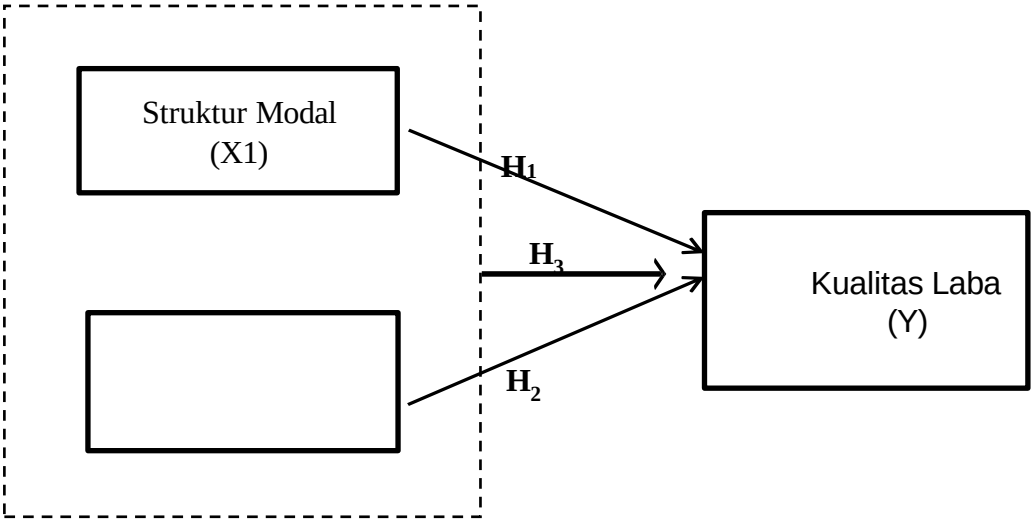

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Research Methods

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, karena jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023 sebanyak 34 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*. *purposive sample* adalah sampel yang ditentukan berdasarkan karakteristik tertentu dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan hasil validasi kriteria dari sampel yang telah ditentukan, maka diperoleh jumlah perusahaan yang dinyatakan valid untuk menjadi sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan selama tahun 2020-2023. Maka diperoleh jumlah sampel (n) 10 x 4 tahun = 40 sampel data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, dokumentasi, dan jurnal penelitian. Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat menggunakan statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non-parametrik. uji autokorelasi, Uji multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, pengujian hipotesis yaitu analisis regresi berganda, uji t (parsial), uji f (simultan), dan Koefisien determinasi (R^2).

Kualitas Laba

Merupakan suatu pengukuran yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencocokan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode saat ini sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Laba yang berkualitas baik adalah laba yang dapat menunjukkan informasi mengenai

kinerja keuangan perusahaan pada periode akuntansi yang bersangkutan tanpa adanya manipulasi dan kecurangan data. Rumus menghitung Kualitas Laba menggunakan Quality of Earning Ratio, yaitu :

$$\text{Quality of Earning Ratio} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Laba Bersih Perusahan}}$$

Sumber :(Rahmawati, 2022)

Struktur Modal *(Debt to Equity Ratio)*

Tingkat utang yang dimiliki dapat menjadi dasar pengukuran struktur modal dengan tujuan mencari jumlah aset yang dibebankan ke kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan. Rasio leverage dalam penelitian ini diukur dengan Debt to Equity Ratio, yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : (Maulia, 2022)

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme adalah suatu prinsip dalam pelaporan keuangan yang bertujuan untuk mengakui dan mengukur aktivitas dan keuntungan yang dilakukan dengan sangat hati-hati oleh aktivitas ekonomi dan bisnis yang ditutupi oleh intimidasi. Konsekuensi dari pemikiran Konservatisme Akuntansi menurut Soewardjono (2021) tentang standar pembukuan adalah mempersepsikan pengeluaran atau musibah yang mungkin akan terjadi, namun tidak cepat mempersepsikan gaji atau tunjangan di masa depan padahal kemungkinan terjadinya sangat besar. Peneliti menggunakan indikator CONNAC, yaitu :

$$\text{CONNAC} = \frac{(\text{NIO}+\text{DEP}-\text{CFO}) \times -1}{\text{TA}}$$

Sumber : (Safitri dan Suwarno, 2024)

Keterangan
CONACC : Konservatisme Akuntansi
NIO : Laba Tahun Berjalan
DEP : Beban Penyusutan Aset Tetap
CFO :Arus Kas dari Aktivitas Operasi
TA : Total Aktiva

Result and Discussion

Hasil Uji Deskripsi Data

Hasil uji analisis statistik deskriptif variabel struktur modal yang diukur dengan rumus *Debt Equity Ratio (DER)* dimana total hutang dibagi total modal/ekuitas

menunjukkan nilai struktur modal yang terendah sebesar 10,00, nilai struktur modal yang tertinggi sebesar 298,00, dengan nilai rata-rata sebesar 81,8000, dan nilai standar deviasi 61,16149. Variabel Konservatisme Akuntansi yang diukur dengan rumus *CONNACT* dimana laba tahun berjalan ditambah beban penyusutan aset tetap dikurangi arus kas dari aktivitas operasional dikali (-1) dibagi total aset menunjukkan nilai konservatisme akuntansi terendah sebesar 8,00 nilai konservatisme akuntansi tertinggi sebesar 183,00, dengan nilai rata-rata sebesar 63,9250 dan nilai standar deviasi sebesar 51,85551. Variabel Kualitas Laba yang diukur dengan rumus *Quality of Earning Ratio* dimana arus kas operasional dibagi laba bersih perusahaan menunjukkan nilai kualitas laba terendah sebesar 7,00, nilai kualitas laba tertinggi sebesar 866,00, dengan nilai rata-rata sebesar 199,5500, dan nilai standar deviasi sebesar 193,54413.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Sesudah Outlier Data)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR MODAL	40	10,00	298,00	81,8000	61,16149
KONSERVATISME AKUNTANSI	40	8,00	183,00	63,9250	51,85551
KUALITAS LABA	40	7,00	866,00	199,5500	193,54413
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka data penelitian dalam uji normalitas yaitu normalitas terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test (Sesudah Outlier Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	140,54347215
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,079
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Hasil uji normalitas dengan grafik histogram dapat dilihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi asumsi normalitas terpenuhi.

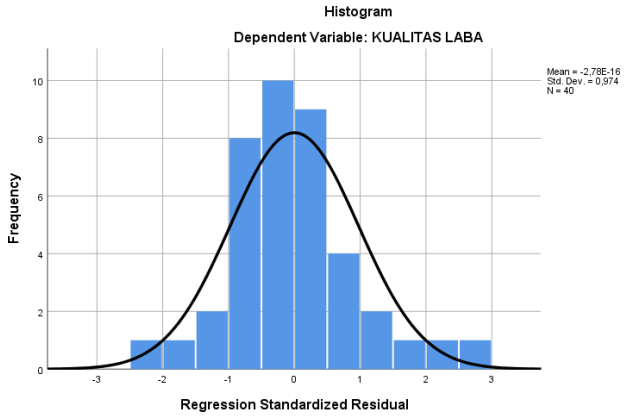

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian diperoleh nilai DW sebesar 2,274. Data tabel *Durbin-Watson* untuk n = 40 dan k = 2 diperoleh nilai du = 1,6000, nilai DW = 2,274, maka 4 – du = 4 – 1,6000 = 2,4. Sehingga du < dw < 4 – du = 1,6000 < 2,274 < 2,4. Maka, dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi (Sesudah Outlier Data)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688[a]	,473	,444	144,29196	2,274

a. Predictors: (Constant), KONSERVATISME AKUNTANSI, STRUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menujukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance sebesar 0,860 artinya nilai Tolerance > 0,10 dan VIF sebesar 1,163 artinya VIF < 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas (Sesudah Outlier Data)

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	STRUKTUR MODAL	,860	1,163
	KONSERVATISME AKUNTANSI	,860	1,163

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang membentuk acak, serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

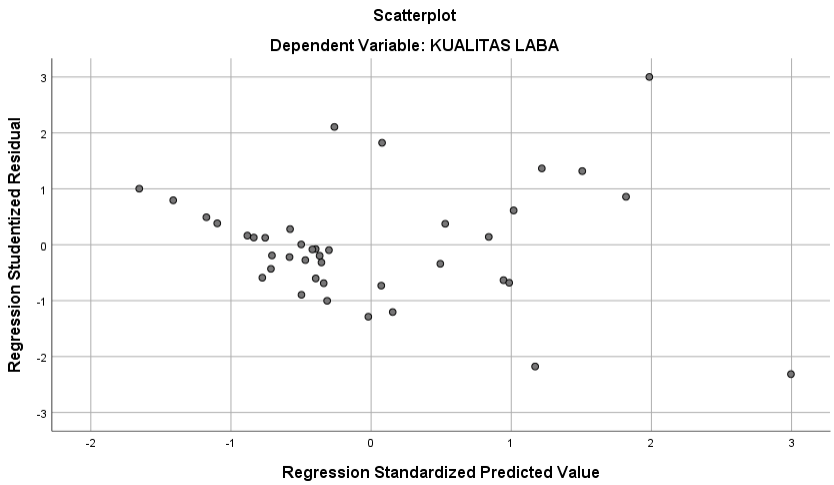

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Berganda

Persamaan model regresi berganda tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 121,665 dapat diartikan bahwa apabila variabel independen adalah 0, maka besar kualitas laba akan bernilai 121,665.
b. Koefisien regresi pada variabel struktur modal (X1) sebesar 1,721, hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel struktur modal naik satu satuan maka kualitas laba akan meningkat sebesar 1,721 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
c. Koefisien regresi pada variabel konservatisme akuntansi (X2) sebesar -0,984, hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel aktivitas perusahaan naik satu satuan maka kualitas laba akan mengalami penurunan sebesar -0,984 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda (Sesudah Outlier Data)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	121,665	57,789		2,105	,042		
	STRUKTUR MODAL	1,721	,407	,544	4,226	,000	,860	1,163
	KONSERVATISME AKUNTANSI	-,984	,480	-,264	-2,049	,048	,860	1,163

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Hasil uji T (parsial) dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pertama
   Variabel Struktur Modal memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Sehingga hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua
   Variabel Konservatisme Akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,048 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Tabel 6 Hasil Uji T / Parsial (Sesudah Outlier Data)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	121,665	57,789		2,105	,042		
	STRUKTUR MODAL	1,721	,407	,544	4,226	,000	,860	1,163
	KONSERVATISME AKUNTANSI	-,984	,480	-,264	-2,049	,048	,860	1,163
a. Dependent Variable: KUALITAS LABA								

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Uji F (Simultan)

Hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa hasil uji f pada nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel

dependen. Dengan demikian, struktur modal dan konservatisme akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba.

Tabel 7 Hasil Uji F / Simultan (Sesudah Outlier Data)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	690567,665	2	345283,832	16,584	,000[b]
	Residual	770346,235	37	20820,169		
	Total	1460913,900	39			

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

b. Predictors: (Constant), KONSERVATISME AKUNTANSI, STRUKTUR MODAL

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R^2 *(R Square)* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel indepeneden (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,473, dengan ini berarti 47,3% variasi dari variabel dependen kualitas laba dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu struktur modal dan konservatisme akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) (Sesudah Outlier Data)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688[a]	,473	,444	144,29196	2,274

a. Predictors: (Constant), KONSERVATISME AKUNTANSI, STRUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Sumber : Output SPSS, Diolah oleh penulis tahun 2025

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hasil ini diketahui dari analisis regresi berganda dengan nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 1,721 yang menujukkan pengaruh terhadap kualitas laba. Kemudian dari hasil uji t menunjukkan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Sehingga hipotesis pertama diterima. Struktur modal digunakan sebagai perbandingan antara kepemilikan utang perusahaan dan modal perusahaan. Perbandingannya dapat dilihat apakah perusahaan memiliki tingkat utang yang

lebih tinggi dibandingkan modal perusahaan atau tingkat modal yang lebih tinggi dibandingkan utang perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil laba suatu perusahaan yang akan berkaitan dengan kualitas laba perusahaan tersebut. Teori keagenan menyatakan bahwa manajemen dan pihak eksternal memiliki ciri yang berbeda sehingga dapat menyebabkan konflik keagenan, seperti ketergantungan yang tinggi terhadap kepemilikkan utang dari pihak eksternal suatu perusahaan. Jika modal perusahaan sebagian besar diperoleh dari utang, maka kontribusi seorang kreditur cenderung menurun (Syifa, 2024). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahmawati (2022) bahwa hasil pengujian hipotesis struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba serta sesuai dengan teori agen yaitu keterkaitan antara pihak agen dan pihak prinsipal yang berusaha untuk memperoleh keuntungan ataupun laba yang besar dari operasional perusahaan.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hasil ini diketahui dari hasil uji t menunjukkan nilai signifikan 0,048 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Sehingga hipotesis kedua diterima. Konservatisme akuntansi memiliki manfaat yaitu untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan antara principal dan agent, Hal ini dapat selaras dengan teori keagenan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Sikap konservatif yang dapat memberikan informasi laba yang berkualitas karena manajemen akan cenderung berhati-hati dalam mengelola perusahaan (Charisma, 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Charisma (2021) yang menjelaskan di dalam suatu perusahaan ada pihak pihak yang memiliki tujuan dan target masing-masing, hal tersebut berpeluang terjadinya konflik didalam perusahaan. Adanya teori keagenan memberikan solusi untuk meminimalisir terjadinya konflik akibat dari perbedaan kepentingan antara principal dan agent. Hubungan keagenan memberikan titik tengah antara masing-masing pihak yang memiliki tujuan dan target masing-masing dengan tidak saling merugikan pihak-pihak yang terlibat.

Pengaruh Struktur Modal dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan konservatisme akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hasil ini dapat diketahui dari uji F diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, struktur modal dan konservatisme akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba.

Perusahaan yang memiliki utang tinggi dibandingkan dengan modal yang rendah atau sebaliknya perusahaan memiliki tingkat utang yang rendah dibandingkan dengan modal yang tinggi, hal ini dapat mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Serta penerapan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan dengan teliti dapat menyajikan laporan keuangan dengan informasi laba yang berkualitas. Perusahaan memiliki beragam jenis perjanjian, seperti perjanjian ataupun kontrak kerja antara perusahaan dan manajer serta kontrak pinjaman antara perusahaan dan kreditur. Kedua jenis perjanjian atau kontrak ini sering kali berdasarkan nominal laba suatu perusahaan, sehingga ini selaras dengan teori keagenan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan hubungan kontrak kerja antara manajer sebagai agen dengan pemilik perusahaan sebagai prinsipal, bahwa manajer memiliki hak untuk memberikan tugas-tugas pengelolaan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada agen yang merupakan orang yang diberi wewenang oleh manajer untuk membuat keputusan mencapai kepentingan dalam pengelolaan perusahaan (Syifa, 2024). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wijaya (2023) yaitu struktur modal dan konservatisme akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba yang dimana para investor dan kreditor sebagai pemangku kepentingan perusahaan, akan melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan, dengan salah satu caranya yaitu dengan melihat metode akuntansi yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Metode akuntansi yang konservatif dianggap lebih aman serta lebih cenderung menunjukkan informasi laba yang berkualitas. Selain metode konservatif, karena apabila perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang, maka mencerminkan bahwa perusahaan tersebut kinerja keuangannya cukup baik.

Conclusion

1. Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu nilai signifikan 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima. Struktur modal merupakan suatu variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal perusahaan. Hal ini menjadikan perusahaan berpeluang memperoleh laba yang tinggi atau sebaliknya tergantung pada tingkat tinggi atau rendahnya utang dan modal suatu perusahaan.
2. Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu nilai signifikan 0,048 < 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima. Tujuan penerapan konservatisme akuntansi dalam

sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang disusun dengan hati-hati dan cermat. Hal ini berarti apabila konservatisme diterapkan dengan proses pelaporan keuangan yang dilakukan secara teliti, hati-hati, dan konsisten, maka akan dihasilkan informasi laba yang berkualitas.

3. Struktur modal dan konservatisme akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil ini sesuai dengan hasil uji f pada nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis ketiga diterima. Perusahaan dapat meningkatkan struktur modal agar memperoleh kualitas laba yang baik. Perusahaan yang mengetahui perbandingan utang dan modal yang dimiliki perusahaan dan menerapkan konservatisme akuntansi maka perusahaan berpeluang besar untuk memperoleh laba perusahaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut

Recommendations

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan struktur modal dalam perusahannya untuk memperoleh kualitas laba yang baik. Hal ini dapat memberikan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan agar bisa menghasilkan laba yang berkualitas tinggi dalam suatu perusahaan.
2. Perusahaan dapat menerapkan konservatisme akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang lebih hati-hati, teliti dan akurat untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas laba yang baik.
3. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengganti variabel lain selain dari variabel yang telah digunakan penulis dalam penelitian ini. Serta dapat menambah periode/jangka waktu penelitian sehingga hasil penelitian lebih akurat.

References

Anggiyani, P., & Aris, M. A. (2024). Determinan Konservatisme Akuntansi, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. Economics and Digital Business Review, Hal 876-894.

Charisma, O. W., & Suryandari, D. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Bisnis, Hal 221-234.

Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Undip.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10.

Semarang: Badan Penerbit Undip.

Halimah, L., Rifa'atul, A., Dwi, A., & Farida, I. (2021). Pengukuran Konservatisme Akuntansi : Sebuah Literatur Review. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, dan Perpajakan), 182-189.

Irma. (2021). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Nuta Media Jogja.

Istiani. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2020-2023. Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 63 73.

Magfiroh, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Costing : Journal of Economic, Business, and Accounting, 977-991.

Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set (IOS), dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Hal 193-204.

Maulida, & Amanda, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. Digital Bisnis :Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 31-45.

Oktaviana, U. K. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Keberlanjutan Keuangan.

Malang: UIN Maliki Press.

Paramita, R. W., Fadah, I., Tobing, D. S., & Suroso, I. (2020). Accounting Earnings Response Coefficient : Pengukuran Kualitas Laba Akuntansi. Lumajang: Widya Gama Press.

Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi, 383 394.

Rosyidah, M., & Rafiqa, F. (2021). Metode Penelitian. Sleman: Deepublish.

Safitri, L. A. (2023). Pengaruh Intelectual Capital, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hita Akuntansi dan Keuangan, Hal 161-172.

Santoso, C. C. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 91-105.

Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.

Shadiqi, D. M. (2023). Statistik Untuk penelitian psikologi dengan SPSS. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Shaleh, S. (2023). Statistik Deskriptif. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Sugiyono. (2020). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2020). Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2024). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suryani, M., & Suwarno. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba. Costing : Joirnal of Ecpnomic, Business, and Accounting, 4679-4694.

Suzana, Y. P. (2022). Pengantar Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta: Nuta Media.

Syifa, I. M. (2024). Pengaruh Persistensi Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set (IOS), dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. JREA : Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, Hal 158-171.

Triyonowati, D. M. (2022). Buku Ajar Manajemen Keuangan II. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Wahyudin, A. (2023). Teori Akuntansi Landasan Filosofis : SAK-IFRS. Semarang: UNNES Press.

Wijaya, A. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, Hal 32-44.

Winarti, A. (2024). Pertumbuhan Laba dan struktur Modal Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Pertambangan di Indoensia Tahun 2020-2022. Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, Hal 474-488.